



Pengaruh Peran Orang Tua dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri

Danang Hariyanto¹, Mintasih Indriayu², Tri Dyah Prastiti³

^{1,2,3}Universitas Terbuka

ARTICLE INFO

Article History:

Received 28.12.2022

Received in revised form
28.12.2022

Accepted 29.12.2022

Available online 01.04.2023

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of: (1) the role of parents and students' activeness on mathematics learning outcomes; (2) the role of parents on student learning outcomes; and (3) students' activeness in learning mathematics. The research was carried out in the Wonoboyo Wonogiri cluster. The sample used was fifth grade students totaling 92 people. Data collection with a questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results of the study: (1) the variable of the role of parents with a p-value (0.000) < 0.05, which means that the role of parents (X1) has a significant influence on student learning outcomes (Y). (2) Student activeness variable with p-value (0.000) < 0.05, means that student activity (X2) has a significant influence on student learning outcomes (Y). (3) The results of F count (75.334) > F table (2.70) and a sig value (p-value) of 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a joint influence between the role of parents and student activity on student learning outcomes.

Keywords:

student learning outcomes, the role of parents, and student activity

DOI 10.30653/003.202391.4



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022.

PENDAHULUAN

Selama pandemi Covid-19 orang tua mempunyai peran penting sebagai pengganti pendidik di rumah. Hal ini berbeda dengan kondisi sebelum covid-19, dimana peran pendidik sepenuhnya dilakukan oleh guru. Peran fundamental orang tua sebagai pendidik di rumah tersebut disebabkan pembelajaran selama pandemi dilaksanakan melalui daring yang memerlukan sarana teknologi. Selain orang tua harus menyediakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran, orang tua wajib memberikan pendampingan kepada anak selama pembelajaran di rumah.

¹Corresponding author's address: Universitas Terbuka
e-mail: danang.wby@gmail.com

Peran orang tua tersebut merupakan langkah antisipasi agar anak tidak menyalahgunakan gadget sebagai sarana bermain game, atau menggunakan perangkat untuk kegiatan yang kurang bermanfaat. Umar (2018) menyebutkan bahwa orang tua mempunyai peran penting untuk mendukung prestasi belajar anak yaitu: (1) menyediakan dan mendorong anak agar berani minta bimbingan kepada guru terkait dengan pengembangan bakat dan minat serta kecakapan yang dimiliki oleh anak (2) sebagai penyedia informasi guna pengembangan bakat dan minat anak. (3) Ikut membantu memecahkan permasalahan anak dan menyediakan sarana belajar yang dibutuhkan anak.

Keberhasilan anak dalam belajar, sangat ditentukan oleh peran orang tua terutama pembelajaran yang dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebab selama pandemi Covid-19 guru dan peserta didik tidak dapat bertatap muka secara langsung, sehingga orang tua memiliki peran sebagai guru yang harus mengawasi dan membantu anak untuk belajar. Orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam membentuk kemampuan anak. Peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Selama pembelajaran daring, guru banyak memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga orang tua wajib membimbing putra-putrinya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada guru. Orang tua menjadi pengganti guru di rumah agar anak benar-benar mau dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua berperan dalam mengontrol waktu dan cara belajar anak. Orang tua wajib mengingatkan anak untuk belajar secara rutin di rumah. Tidak lupa orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak-anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Pasal 9 (1) Setiap Anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat. Pasal 14 (1) Setiap Anak berhak untuk diasuh oleh Orang Tuanya sendiri, kecuali jika ada alasan dan/atau aturan hukum yang sah menunjukkan bahwa pemisahan itu adalah demi kepentingan terbaik bagi Anak dan merupakan pertimbangan terakhir. Undang-undang tersebut mengisyaratkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengasuh anak serta mendorong anak untuk mengikuti pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat. Mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak serta menumbuh kembangkan Anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya merupakan kewajiban dan tanggung jawab orang tua (Pasal 26, Ayat (1) a, b Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak). Dengan demikian hasil belajar anak tidak lepas dari peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak yang berhasil dalam mengikuti pembelajaran adalah anak-anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Mulyono, 2016). Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi banyak faktor. Menurut Slameto (2017) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal terdiri dari: Faktor Faktor jasmaniah, faktor psikologis. Faktor eksternal terdiri dari: Faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Peserta didik yang secara terus menerus baik fisik maupun mental dalam pembelajaran dikatakan sebagai peserta didik yang aktif (Ahmadi, 2016). Sardiman (2018) mengemukakan bahwa peserta

didik yang aktif adalah peserta didik yang terlibat dalam kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Penelitian Sholihah, Nasihat, Sri Hartatik & Akhwani (2021) hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Oktavia & Heni (2021) membuktikan bahwa terdapat pengaruh pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar matematika di masa pandemi covid-19. Penelitian Ramlah & Dani Firmansyah (2014) membuktikan bahwa keaktifan siswa dalam belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika.

Permasalahan peran orang tua dalam pembelajaran selama pandemi berdasarkan hasil survey *Tanoto Foundation* terkait Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada 332 kepala sekolah, 1.368 guru, 2.218 siswa, dan 1.712 orang tua, ditemukan tiga masalah utama yaitu: (1) Sebanyak 56 persen orang tua yang jadi responden mengaku kurang sabar dan jenuh menangani kemampuan dan konsentrasi anak yang duduk di bangku SD/MI, dan 34 persen orang tua yang anaknya duduk di bangku SMP/MTs. (2) Orang tua kesulitan menjelaskan materi pelajaran ke anak untuk SD/MI (19 persen) dan SMP/MTs (28 persen). (3) Orang tua kesulitan memahami materi pelajaran anak untuk SD/MI (15 persen) dan SMP/MTs (24 persen) (Albertus Adit, 2020).

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar, khususnya muatan pelajaran matematika di 4 (empat) SD Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri, diketahui nilai rata-rata muatan pelajaran matematika menunjukkan nilai rata-rata matematika dari 4 (empat) SD, 3 (tiga) SD nilai rata-rata muatan pelajaran matematika tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar muatan pelajaran matematika tersebut sangat dimungkinkan karena adanya permasalahan peran orang tua dan keaktifan siswa dalam belajar.

Dari uraian latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran orangtua dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar selama pembelajaran daring dalam sebuah penelitian yang berjudul: "Pengaruh Peran Orangtua dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Masa Pandemi di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh peran orangtua dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi Covid-19 di gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri? (2) Bagaimana pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi Covid-19 di gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri? (3) Bagaimana pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar Matematika pada masa pandemi Covid-19 di gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri?.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis pengaruh peran orangtua dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar Matematika di gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri. (2) Menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa di gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri. (3) Menganalisis pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar Matematika di gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel X dan Y (Kuncoro, 2018). Penelitian ini dilakukan di SD Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SD Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri sebanyak 668 orang terdiri 4 sekolah yaitu SD Negeri 1 Wonoboyo, SD Negeri 2 Wonoboyo, SD Negeri 3 Wonoboyo dan SD Negeri 4 Wonoboyo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri, dengan

pertimbangan siswa kelas V telah mampu menjawab kuesioner dan belum disibukan dengan persiapan ujian akhir dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 122 (seratus dua puluh dua) siswa. Dari besarnya sampel tersebut, digunakan untuk uji coba instrumen sebanyak 30 siswa dan sisanya digunakan untuk penelitian. Siswa yang digunakan untuk uji coba instrumen tidak lagi digunakan untuk penelitian.

DISKUSI

Pengaruh positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri

Hasil uji t menunjukkan besarnya koefisien regresi sebesar 1,094 t_{hitung} sebesar 3,977 > t_{tabel} sebesar 1,66, sig (*p-value*) sebesar 0,000 < 0,5, yang berarti variabel peran orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Terbuktinya pengaruh positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri mempunyai makna bahwa semakin baik peran orang tua maka semakin baik pula hasil belajar siswa matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri, sebaliknya semakin rendah peran orang tua maka semakin rendah pula hasil belajar siswa matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri.

Peran orang tua dalam keluarga sangat penting terhadap perkembangan anak. Orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, sebab orang tua adalah pendidik utama dalam pendidikan anak. Dikemukakan oleh Widayati (2018), bahwa orang tua memiliki peran sebagai pendidik, pendorong, sebagai panutan, dan sebagai teman. Sebagai pendidik, orang tua memiliki peran penting dalam menanamkan kepada anak-anak arti penting pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah. Sebagai pendorong orang tua memiliki peran memberikan motivasi kepada anak untuk lebih giat belajar, dan sebagai teman orang tua dapat berperan sebagai sumber informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak. Adanya peran orang tua tersebut berdampak pada perasaan nyaman dan anak merasa terlindungi, sehingga anak dapat belajar dengan baik.

Terbuktinya pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ambarwati (2018) yang menyimpulkan bahwa perhatian orang tua pengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, sekaligus mendukung hasil penelitian Oktavia & Heni (2021) yang menyimpulkan bahwa pendampingan belajar orang tua pada masa pandemi covid-19 berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri

Hasil uji t menunjukkan besarnya koefisien regresi sebesar 1,276 t_{hitung} sebesar 6,588 > t_{tabel} sebesar 1,66, sig (*p-value*) sebesar 0,000 < 0,5, yang berarti variabel keaktifan siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Terbuktinya pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri mempunyai makna bahwa semakin baik keaktifan siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa, sebaliknya semakin rendah keaktifan siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat diharapkan sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dilaksanakan pembelajaran. Dimiyati & Mudjiono (2017) berpendapat bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru

dengan siswa atau dengan siswa itu sendiri. Siswa memiliki kemampuan untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri sedangkan guru akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan siswanya. Dengan demikian siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran memiliki kecenderungan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Prasetya, Tri Adi & Chrisna Tri Harjanto (2021) menyimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sekaligus memperjelas hasil penelitian Saputra, Billy Adam Kusuma Adi & Akil (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar PAI.

Pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara peran orang tua dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri

Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} (75,334) > F_{tabel} (2,70)$ dan nilai sig (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara peran orang tua dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri. Hal ini mempunyai makna tinggi rendahnya hasil belajar siswa sangat berpengaruh terhadap peran orang tua dan keaktifan siswa.

Orang tua yang memperhatikan anak, memiliki kecenderungan anak merasa nyaman dan aman, sehingga anak dapat belajar dengan tenang, demikian juga dengan anak yang aktif dalam mengikuti pembelajaran cenderung lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian orangtua dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat mendorong anak untuk belajar lebih baik, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Keaktifan siswa dalam belajar sangat diperlukan, karena dalam pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran (Ahmadi, 2016).

Terbuktinya pengaruh orang tua dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi peran orang tua dan keaktifan siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) yang menyimpulkan bahwa peranan orang tua dan aktivitas kegiatan siswa belajar di kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji signifikansi hubungan peran orang tua dengan hasil belajar siswa diperoleh $p\text{-value} (0,000) < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Sehingga hipotesis satu "Peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri" terbukti kebenarannya.

Hasil uji signifikansi hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar siswa diperoleh $p\text{-value} (0,000) < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Sehingga hipotesis kedua "Keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri" terbukti kebenarannya.

Hasil uji signifikansi pengaruh antara peran orang tua dan keaktifan siswa terhadap kinerja guru diperoleh $F_{hitung} (75,334) > F_{tabel} (2,70)$ dan nilai sig (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara peran orang tua dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa. Sehingga hipotesis ketiga "Peran orang tua dan keaktifan siswa

berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi covid-19 di Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Kepala Sekolah Dasar Gugus Wonoboyo Kecamatan Wonogiri, sebaiknya kepala sekolah secara aktif melakukan komunikasi dengan orang tua terkait dengan perkembangan hasil belajar siswa dan berbagai hambatan yang dialami oleh siswa, melalui tatap muka berupa rapat dengan orang tua, maupun melalui media sosial dengan membentuk grup whatsapp dan mendorong guru agar selalu berusaha untuk menerapkan model-model pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Saran bagi guru, sebaiknya dalam melaksanakan tugas mengajar, guru menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*), dan melakukan komunikasi dengan orang tua apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Saran bagi orang tua, sebaiknya orang tua memperhatikan, memberikan pendampingan dan menyediakan sarana dan prasarana kepada anak untuk belajar di rumah, dan secara aktif berkomunikasi dengan guru. Saran bagi siswa, selain materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas, maupun melalui daring, sebaiknya siswa secara aktif menanyakan materi pembelajaran kepada orang tua, dan keluarga saat di rumah, atau menanyakan kepada guru saat berada di sekolah.

REFERENSI

- Ahmadi, A., & Widodo. S. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Albertus A. (2020). Hasil Survei: Berikut 3 Masalah Orang tua Dampingi Anak BDR, *Kompas.com*.
- Ambarwati, W. (2018). Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes, *Journal of Education, Teaching and Learning*, 3, pp. 72–81.
- Dimiyati & Mudjiono (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Ilmu.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyono, A. M. (2016). *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Oktavia, H., & Halim, A. (2021). Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Duri Kepa 05. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 997-1004.
- Prasetya, T. A., Harjanto, C. T., & Frayudha, A. D. (2021). The Effect of Students' Learning Activities and Creativity on The Learning Outcomes in The Aerodynamics. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 6(1), 69-76.
- Ramlah, R., Firmansyah, D., & Zubair, H. (2014). Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 1(03).
- Saputra, B. A. K. A., Akil, A., & Kejora, M. T. B. (2021). Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5840-5847.
- Sardiman (2018) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sari, P. N. (2012). Pengaruh Peranan Orang Tua dan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah terhadap Keberhasilan Program Full Day School di SD Al Firdaus Kota Surakarta.
- Sholihah, N., Hartatik, S., Akhwani, A., & Sunanto, S. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2482-2488.
- Slameto (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, H. (2018) *Metodologi Penelitian, Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widayati, T. (2018). *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).